K. PAPERTA
44 1/1407 X

58

KOLEKSI KHUSUS
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

# PENGARUH DOSIS PUPUK NPK ( 15-15-15 ) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT COKELAT ( *Theobroma cacao* L ) DALAM KANTONG PLASTIK

Oleh:

Ir.NURSYAMSU SYAM *)

*) Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.

1987

# PENGARUH DOSIS PUPUK NPK (15-15-15) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT COKELAT ( *Theobroma cacao* L) DALAM KANTONG PLASTIK


## A b s t r a k

Penelitian ini mengenai pengaruh dosis pupuk NPK (15-15-15) terhadap pertumbuhan bibit coklat dalam kantong plastik, telah dilakukan penelitian dikebun rakyat dikenegerian Sicincin, Kecamatan 2x11.VI Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dosis pupuk NPK(15-15-15) yang tepat dan baik untuk pertumbuhan bibit coklat dalam kantong plastik pada umur 4 bulan.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok ( RAK ) dengan 4 perlakuan dan 5 kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan metoda Duncan's New Multiple Range Test ( DNMRT) pada taraf nyata 5 %. Perlakuan tersebut adalah A =25 gram NPK(15-15-15), B= 50 gram NPK(15-15-15),C=75 gram NPK (15-15-15) dan D =100 gram NPK(15-15-15).

Setelah dilakukan pengamatan terhadap pertumbuhan bibit dalam kantong plastik dari pemberian dosis pemupukan NPK (15-15-15) ternyata pemberian pupuk 75 gram NPK(15-15-15) memberikan pertumbuhan yang baik dari lainnya.

# I. PENDAHULUAN

Coklat (Theobroma cacao L) merupakan tanaman yang menghasilkan biji-bijian untuk dipergunakan sebagai bahan pembuat minuman atau jenis makanan lainnya. Di samping itu coklat adalah salah satu komoditi ekspor yang tak kalah pentingnya dari komoditi lain karena mempunyai nilai gizi yang tinggi.

Pada dasarnya tanaman coklat digolongkan di dalam 2 tipe besar yaitu : Criollo dan Forastero. Criollo adalah tipe tanaman coklat yang menghasilkan biji coklat kering yang dikenal sebagai "edel cocoa" atau coklat mulia Sedangkan Forastero dikenal dengan "bulk cocoa" atau coklat baku. Namun kecenderungan perkebunan coklat saat ini dengan menanam tipe Forastero atau Trinitario yang merupakan hibrid Criollo dengan Forastero, karena relatif lebih tahan terhadap hama penyakit (Balai Informasi Pertanian Ujung Pandang, 1984).

Biji coklat mengandung alkaloid theobromin 1,6 % yang terkumpul seluruhnya di dalam biji. Rumus kimianya hampir sama dengan coffein, namun sifatnya tidak sekeras coffein yang sangat merangsang urat saraf maupun jantung. Dan di samping alkaloid, biji coklat juga banyak mengandung lemak sampai 56 - 75 % dari beratnya (Direktorat Jendral Perkebunan, 1976).

# IV.HASIL, PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

## A. Hasil dan Pembahasan

### 1. Tinggi bibit.

Dari hasil pengamatan terhadap tinggi tanaman bibit pada berbagai perlakuan setelah dianalisis secara statistika dan dilanjutkan dengan uji lanjutan menurut DNMRT,dapat dilihat pada Tabel 1,terlampir

Dari Tabel 1 terlihat bahwa tinggi bibit cokelat yang tertinggi terdapat pada perlakuan C yaitu 95,34 cm yang kemudian diikuti oleh perlakuan D, A dan B yaitu 80,67 cm.

Setelah dianalisis secara statistika seperti terlihat pada Lampiran 3a ternyata perlakuan C berbeda nyata dengan perlakuan D,A dan B berbeda tidak nyata sesamanya. Untuk jelasnya laju pertumbuhan bibit cokelat dengan berbagai dosis pemupukan NPK dapat dilihat pada Gambar 1 terlampir.

Dari Grafik laju pertumbuhan tinggi tanaman yang bibit cokelat dalam kantong plastik memperlihatkan perkemngan yang pesat, dimana setiap kali pengamatan angka tinggi tanaman terus naik.

Pertambahan tinggi bibit cokelat menurut Harjadi (1982) pada fase vegetatif terjadi perkembangan daun,akar dan batang baru, fase ini berhubungan dengan dengan 3 proses penting yaitu pembelahan sel, perpanjangan sel dan tahap pertama dari diferensiasi sel.

buhan vegetatif, antara lain pamjang akar tanaman, selain batang dan cabang tanaman.

B. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian pupuk NPK(15-15-15) terhadap bibit coklat dalam kamtonh plastik memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan tanaman coklat.

Pemberian pupuk NPK (15-15-15) sebanyak 75 gram per bibit coklat dalam kantong plastik memperlihatkan pertumhan yang baik, dibandingkan pemberian pupuk 25,oo dan 1oo gram pupuk NPK (15-15-15)

Sebaiknya sebelum bibit bibit coklat dipindahkan ke lapangan diberikan pemupukan lebih dahulu.

# DAFTAR PUSTAKA


Balai Informasi Pertanian Ujung Pandang. 1984. Penanaman coklat. Departemen Pertanian.

Direktorat Perkebunan. 1976. Pedoman bercocok tanam coklat. Departemen Pertanian. Jakarta.

Djafaruddin. 197o. Pupuk dan pemupukan.Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.

Harjodinomo, Soekirno. 1980. Ilmu memupuk. Binacipta Bandung.

Harjadi, Sri Setyati. 1982. Pengantar Agronomi. PT Gramedia. Jakarta.

Mulyana, Wahyu. 1982. Bercocok tanam coklat. CV Aneka Ilmu. Semarang.

Rinsema, W.I. 1983. Pupuk dan cara pemupukan. Bratara Karya Aksara. Jakarta.